

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI HASIL PENELITIAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian mengenai Pemanfaatan Hasil Belajar “Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan” pada praktek Penyuluhan Gizi (Penelitian Terbatas pada Mahasiswa Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung Angkatan 2007), disusun berdasarkan tujuan penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Pemanfaatan Hasil Belajar “Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan” pada Praktek Penyuluhan Gizi dalam Kemampuan Kognitif

Hasil penelitian tentang pemanfaatan hasil belajar “Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan” bagi responden pada praktek penyuluhan gizi dilihat dari kemampuan kognitif berada pada kriteria baik sekali meliputi yaitu responden mengetahui tentang kelompok zat gizi, sumber energi, sumber zat pembangun, dan sumber zat pengatur dalam Tri guna makanan, zat gizi dan prinsip makanan yang diperlukan oleh ibu hamil dan ibu menyusui, manfaat Air Susu Ibu (ASI), bentuk makanan untuk balita dan anak sekolah, dan 13 Pesan PUGS. Berada pada kriteria baik meliputi pengetahuan tentang menentukan tahapan makanan untuk bayi, pertumbuhan dan perkembangan, dan pemilihan makanan untuk mencegah anemia. Termasuk ke dalam kriteria cukup berkaitan dengan kemampuan kognitif pada menu seimbang dan Angka Kecukupan Gizi (AKG).

Hasil rata-rata persentase dari penelitian Pemanfaatan Hasil Belajar "Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan" bagi Responden pada Praktek Penyuluhan Gizi yang berkaitan dengan kemampuan kognitif berada pada kriteria baik.

2. Pemanfaatan Hasil Belajar "Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan" pada Praktek Penyuluhan Gizi dalam Kemampuan Afektif

Hasil penelitian tentang pemanfaatan hasil belajar "Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan" bagi responden pada praktek penyuluhan gizi dilihat dari kemampuan afektif berada pada kriteria baik sekali meliputi sikap cermat tentang memberikan contoh makanan sehat seimbang yang beraneka ragam untuk anak usia sekolah.

Kemampuan afektif yang termasuk ke dalam kriteria baik meliputi sikap cermat memilih bahan makanan yang baik untuk ibu hamil dan ibu menyusui, teliti dalam menentukan tahapan dan pola pemberian makanan pada bayi dan balita sesuai syarat pemberian makanan bagi balita, dengan sungguh-sungguh menunjukkan contoh pemilihan makanan untuk anak usia sekolah, dan menyusun menu seimbang berdasarkan PUGS.

Termasuk ke dalam kreteria cukup meliputi sikap cermat tentang bahan makanan yang memiliki kandungan tinggi Fe yang baik pada makanan ibu hamil dan ibu menyusui. Hasil rata-rata persentase dari penelitian Pemanfaatan Hasil Belajar "Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan" bagi Responden pada Praktek Penyuluhan Gizi yang berkaitan dengan kemampuan afektif berada pada kriteria baik.

3. Pemanfaatan Hasil Belajar “Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan” pada Praktek Penyuluhan Gizi dalam Kemampuan Psikomotor

Hasil penelitian tentang pemanfaatan hasil belajar “Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan” bagi responden pada praktek penyuluhan gizi dilihat dari kemampuan psikomotor berada pada kriteria baik sekali meliputi keterampilan mengelompokkan makanan yang mengacu pada kelompok zat gizi, dan menyusun menu seimbang berdasarkan Pedoman Umum Gizi Seimbang.

Hasil penelitian tentang pemanfaatan hasil belajar “Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan” bagi responden berada pada kriteria baik meliputi keterampilan menghitung jumlah kalori yang diperlukan ibu hamil, anak sekolah berdasarkan Angka Kecukupan Gizi dalam sehari, keterampilan dalam memberikan contoh makanan untuk balita, dan merencanakan makanan sehat untuk anak sekolah.

Termasuk ke dalam kriteria cukup berkaitan dengan kemampuan psikomotor mengelompokkan makanan untuk mencegah anemia dan menghitung jumlah kalori yang terkandung dalam makanan untuk ibu menyusui berdasarkan Angka Kecukupan Gizi dalam sehari. Hasil rata-rata persentase dari penelitian Pemanfaatan Hasil Belajar “Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan” bagi Responden pada Praktek Penyuluhan Gizi yang berkaitan dengan kemampuan Psikomotor berada pada kriteria baik.

B. Implikasi

Kesimpulan hasil penelitian mengenai pemanfaatan hasil belajar “Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan” bagi responden pada praktek penyuluhan gizi mengandung implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian Pemanfaatan Hasil Belajar "Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan" bagi Responden pada Praktek Penyuluhan Gizi yang berkaitan dengan kemampuan kognitif berada pada kriteria baik. Mengandung implikasi bahwa responden diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan kognitif yang telah dimiliki. Khususnya berkaitan dengan kemampuan menyusun menu seimbang yang masih berada pada kriteria cukup.
2. Hasil penelitian Pemanfaatan Hasil Belajar "Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan" bagi Responden pada Praktek Penyuluhan Gizi yang berkaitan dengan kemampuan afektif berada pada kriteria baik. Mengandung implikasi bahwa responden telah cermat dalam memberikan informasi cara memilih bahan dan makanan untuk ibu hamil dan ibu menyusui, teliti dalam menjelaskan menu seimbang berdasarkan PUGS, teliti dalam menentukan tahapan makanan untuk bayi, balita dan pola pemberian makanan pada bayi dan balita sesuai syarat pemberian makanan untuk bayi dan balita, dan sungguh-sungguh dalam memilih dan menunjukkan contoh makanan sehat seimbang yang bervariasi untuk anak usia sekolah. sehingga perlu terus dipertahankan dan diupayakan peningkatan ketelitian dan kecermatan khususnya yang berkaitan dengan pemilihan bahan makanan yang memiliki kandungan tinggi Fe yang baik bagi ibu hamil dan ibu menyusui yang masih berada pada kriteria cukup.

Hasil penelitian Pemanfaatan Hasil Belajar "Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan" bagi Responden pada Praktek Penyuluhan Gizi yang berkaitan dengan kemampuan psikomotor berada pada kriteria baik. Mengandung implikasi

bahwa responden telah baik dalam keterampilan mengelompokkan bahan makanan dan makanan berdasarkan kelompok zat gizi, keterampilan dalam menghitung jumlah kalori yang diperlukan ibu hamil dan anak sekolah berdasarkan AKG dalam sehari, keterampilan dalam merencanakan makanan sehat untuk anak sekolah, menyusun menu seimbang berdasarkan Pedoman Umum Gizi Seimbang, dan memberikan contoh makanan untuk bayi dan balita sehingga perlu terus dipertahankan dan diupayakan peningkatan ketelitian keterampilan khususnya yang berkaitan dengan kemampuan dalam memberikan contoh makanan untuk mencegah anemia dan menghitung jumlah kalori yang terkandung dalam makanan untuk ibu menyusui berdasarkan AKG sehari.

C. Rekomendasi Hasil Penelitian

Rekomendasi penelitian disusun berdasarkan kesimpulan implikasi penelitian. Penulis mencoba mengajukan rekomendasi sekiranya dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi mahasiswa Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung Angkatan 2007 pada praktek penyuluhan gizi yaitu diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor dengan cara membaca buku, jurnal, dan mencari informasi menggunakan media internet yang berhubungan dengan gizi dalam daur kehidupan dan melakukan latihan berkomunikasi dalam menyampaikan materi untuk praktek penyuluhan gizi. Rekomendasi kepada peneliti selanjutnya dengan kajian yang sama, penulis harapkan sekiranya dapat mengadakan penelitian kepada semua tahapan praktek penyuluhan gizi meliputi tahap survey dan tahap evaluasi.